BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh dana zakat, infak, dan sedekah terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Cirebon tahun 2015-2024, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, dana zakat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Cirebon. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar -4,034 dan nilai signifikansi 0,007 < 0,05, serta koefisien regresi -39,197. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan penghimpunan dan pendistribusian dana zakat berkontribusi pada penurunan tingkat kemiskinan selama periode penelitian.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, dana infak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini dibuktikan melalui nilai t-hitung sebesar 2,606 dengan nilai signifikansi 0,040 < 0,05, serta koefisien regresi positif 0,00036. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan penghimpunan infak belum berdampak langsung pada penurunan kemiskinan karena pola pendistribusiannya masih didominasi program konsumtif.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, dana sedekah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar -7,433, nilai signifikansi 0,001 < 0,05, serta koefisien regresi -7,477. Artinya, peningkatan dana sedekah memberikan kontribusi terhadap penurunan kemiskinan melalui dukungan pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial yang bersifat langsung.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, dana zakat, infak, dan sedekah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Cirebon. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 264,172, nilai signifikansi < 0,001, serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,992 yang menunjukkan bahwa 99,2 persen variasi perubahan tingkat kemiskinan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Dengan demikian, ZIS secara

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

bersama-sama memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap penurunan kemiskinan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh dana zakat, infak, dan sedekah terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Cirebon tahun 2015-2024, maka implikasi penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Zakat berperan penting terhadap tingkat kemiskinan karena mampu membantu pemerataan distribusi pendapatan masyarakat. Peran tersebut menunjukkan bahwa zakat perlu terus dipertahankan dan dikelola secara konsisten, terutama melalui penyaluran yang tepat sasaran dan mendukung kegiatan pemberdayaan ekonomi, sehingga dampaknya terhadap penurunan tingkat kemiskinan dapat dirasakan secara berkelanjutan.
2. Infak memiliki potensi untuk berkontribusi terhadap penurunan tingkat kemiskinan, namun pengelolaannya masih perlu diarahkan secara lebih optimal. Penyaluran infak yang selama ini cenderung bersifat konsumtif perlu dialihkan ke program-program yang bersifat produktif agar infak tidak hanya membantu dalam jangka pendek, tetapi juga mampu mendukung pengurangan kemiskinan secara berkelanjutan.
3. Sedekah berperan dalam membantu mengurangi beban ekonomi masyarakat miskin dan rentan, sehingga berdampak terhadap tingkat kemiskinan. Oleh karena itu, pengelolaan sedekah perlu terus ditingkatkan, baik dari sisi penghimpunan maupun pendistribusian, agar sedekah tidak hanya bersifat bantuan sesaat, tetapi juga dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh dana zakat, infak, dan sedekah terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Cirebon tahun 2015-2024, peneliti merumuskan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait. Saran ini diharapkan dapat menjadi masukan yang relevan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan ZIS serta mendukung upaya penanggulangan kemiskinan di

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Kabupaten Cirebon pada masa yang akan datang. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Cirebon

   Pemerintah daerah diharapkan memperkuat koordinasi dengan BAZNAS Kabupaten Cirebon, khususnya dalam integrasi data kemiskinan dan perumusan program pengentasan kemiskinan yang terarah. Pemerintah dapat mendorong sinergi antara program ZIS dan program penanggulangan kemiskinan daerah agar implementasinya lebih tepat sasaran dan memberikan dampak yang lebih berkelanjutan bagi masyarakat miskin.

2. Bagi BAZNAS Kabupaten Cirebon

   BAZNAS disarankan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan ZIS dengan menyeimbangkan program konsumtif dan produktif. Peningkatan program pemberdayaan ekonomi mustahik, seperti pelatihan keterampilan dan pendampingan usaha mikro, perlu terus diperluas agar dampak ZIS terhadap penurunan kemiskinan semakin optimal. Selain itu, transparansi laporan pengelolaan serta penguatan digitalisasi layanan diharapkan mampu meningkatkan partisipasi dan kepercayaan masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian mendatang diharapkan dapat memperluas cakupan variabel penelitian, misalnya dengan memasukkan faktor pendidikan, ketenagakerjaan, atau indikator ekonomi lainnya untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan kemiskinan. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan data mikro mustahik atau metode analisis yang lebih beragam, seperti model panel data atau analisis kualitatif, guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas ZIS dalam mengurangi kemiskinan.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON